

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), *Leverage* yang diproksikan dengan (*DER*), Opini Audit (OA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TW). Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (TW). Dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai B sebesar -10,595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020, lebih kecil dari 0,05. Meskipun signifikan, arahnya berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zebua et al. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas *sample* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki ROA di bawah rata-rata, namun sebagian besar mengalami peningkatan *net income* sehingga tetap tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.
- 2) Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TW). Dapat dilihat dari hasil uji statistik t yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai B sebesar -0,210 dengan nilai signifikansi sebesar 0,091, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara dan Nadirsyah (2019) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Hal tersebut disebabkan karena meskipun mayoritas *sample* dalam penelitian ini memiliki *DER* di bawah rata-rata, namun kecepatan menyampaikan laporan keuangannya hanya sedikit lebih cepat dibandingkan keseluruhan observasi, sehingga tidak signifikan.

- 3) Variabel Opini Audit (OA) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (TW). Dapat dilihat dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa opini audit memiliki nilai *B* sebesar 0,542 dengan nilai signifikansi sebesar 0,576, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Wahyudi (2022) yang menyatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena meskipun Sebagian besar *sample* mendapatkan opini tanpa modifikasi, kecepatan audit tiap perusahaan berbeda karena pendanaan yang lebih banyak menggunakan ekuitas, sehingga ada yang menyampaikan laporan keuangannya di atas dan di bawah rata-rata kecepatan observasi, menyebabkan hasil menjadi tidak signifikan.
- 4) Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (TW). Dapat dilihat dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa *CR* memiliki nilai *B* sebesar -0,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028, lebih kecil dari 0,05. Meskipun signifikan, arahnya berbeda sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina dan Tobing (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (*CR*) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena meskipun mayoritas *sample* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki *CR* di bawah rata-rata, terjadi peningkatan pada *Current Assets* di bagian akun yang tidak memerlukan waktu audit yang lama, membuat proses audit menjadi lebih cepat dan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami yakni:

1. variabel independen dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen. Dapat dilihat dari Uji *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,273 yang berarti bahwa variabel Profitabilitas (*ROA*), *Leverage (DER)*, Opini Audit (*OA*), dan *Current Ratio (CR)* hanya mampu menjelaskan 27,3% variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*TW*), sedangkan 72,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini, semua hipotesis awal ditolak, sedangkan pembangunan hipotesa menggunakan artikel empiris yang mendukung hipotesis. Hal tersebut disebabkan karena penelitian dilakukan pada periode 2020-2022, dimana tahun tersebut merupakan tahun dimana Pandemi Covid-19 terjadi, dan berefek pada kondisi ekonomi hampir semua perusahaan terbuka.

5.3 Saran

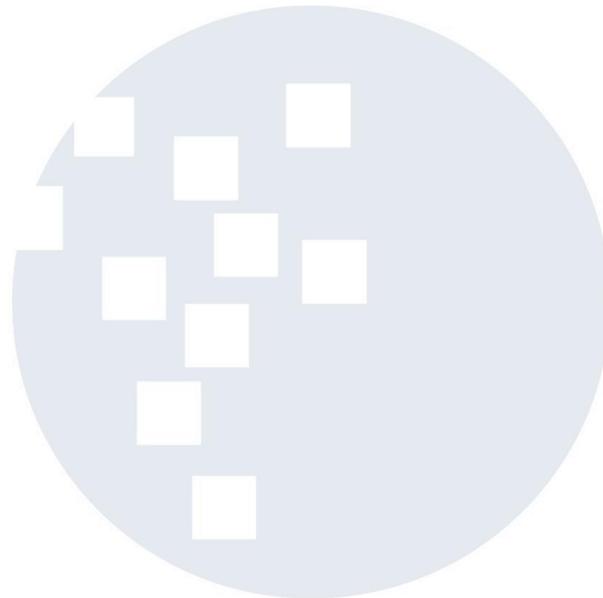
Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Menambah variabel lain yang diperkirakan dapat memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan seperti Pergantian auditor dan Reputasi KAP.
2. Menambah variabel *control* yang diperkirakan dapat mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yakni Covid-19.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini, yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah penilaian auditor dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat likuiditas perusahaan, yakni profitabilitas (*ROA*) dan *Current Ratio (CR)*. Audit atas laporan keuangan penting bagi para penggunanya, karena auditor akan menilai keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Ketika perusahaan mendapatkan *profit*, maka akan ada tambahan cadangan dana,

sedangkan jika perusahaan likuid, maka dana untuk kegiatan operasional akan tercukupi, sehingga *going concern* perusahaan terjaga.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA